

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Penelitian

Penulis telah melaksanakan penyusunan skripsi ini termasuk tahapan observasi pada Caleg X Fraksi Partai Demokrat melalui Dewan Pimpinan Daerah Partai Demokrat Provinsi DKI Jakarta selama kurun waktu 9 bulan. Terhitung dari September 2023 hingga Juli 2024.

Tabel 3. 1 *Timeline* Penelitian

Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian										
	Sept '23	Okt' 23	Nov '23	Des' 23	Jan' 24	Feb' 24	Mar' 24	Apr' 24	Mei' 24	Jun' 24	Jul' 24
Pengajuan Judul Penelitian	■	■									
Penyebaran Kuesioner & Observasi			■	■	■						
Penyusunan Proposal & Skripsi					■	■	■	■	■	■	■

B. Tempat Penelitian

Penulis melakukan observasi pada :

Nama Instansi : Dewan Pimpinan Daerah Partai Demokrat Provinsi
DKI Jakarta

Alamat : Jl. Bungur Buntu No.34, RT.1/RW.5, Bangka, Kec.
Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 12730

Website : <https://demokratjakarta.or.id/>

Dewan Pimpinan Daerah Partai Politik yang selanjutnya disingkat DPD adalah pengurus partai politik di tingkat Provinsi yang ditetapkan berdasarkan hasil keputusan Musyawarah Daerah atau sebutan lainnya yang ditetapkan oleh Dewan Pimpinan Pusat Partai Politik (pengurus partai politik tingkat nasional).

C. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini berusaha menggali dan memahami kebenaran yang berbeda-beda oleh orang yang berbeda. Dalam pendekatan kualitatif salah satu jenis pendekatan yang sering digunakan adalah pendekatan studi kasus.

Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya penulis menyelidiki secara cermat dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis akan menggunakan penelitian studi kasus dengan mengumpulkan data dari tim yang bekerja dengan salah satu Calon Legislatif yang selanjutnya disingkat menjadi Caleg dari Fraksi Partai Demokrat untuk DPRD Provinsi DKI Jakarta yang berkaitan dengan Sistem Informasi Pengolahan Data Gugus Tugas Pemenangan yang

selanjutnya disingkat menjadi GTP Caleg X DPRD Provinsi DKI Jakarta tersebut.

Melihat penjelasan diatas penulis memfokuskan desain penelitian dengan mencari studi kasus terkait Sistem Informasi Pengolahan Data Gugus Tugas Pemenangan (GTP) Caleg X.

D. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah subjek data yang diperoleh oleh penulis. Penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Dalam hal ini, penulis menggunakan *non-probability sampling* dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur anggota atau populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sementara itu, *purposive sampling* merupakan metode *sampling* dimana peneliti memilih sampel yang cocok dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menanggapi kasus penelitian (Lenaini, 2021).

Informan ini sendiri adalah beberapa karyawan yang ditetapkan untuk bekerja pada Tim Kemenangan Caleg X dari Fraksi Partai Demokrat. Informan termasuk tim analisa data dan koordinator lapangan yang bekerja Caleg X dari Fraksi Partai Demokrat yang berjumlah 4 orang partisipan dimana 4 sampel tersebut berhubungan dengan topik penelitian. Keempat

sampel tersebut memberikan peneliti berbagai informasi atau aspek penting yang meningkatkan atau memperkaya pemahaman terhadap perspektif yang sedang diteliti. Teori lain yang menjadi dasar pemilihan 4 sampel dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

Rules of thumb for Qualitative sample size

Basic Study Type	Rule of Thumb
Ethnography	30-50 interviews
Case Study	At least one, but can be more
Phenomenology	Six participants
Grounded Theory	30-50 interviews
Focus Group	Seven to ten per group or more groups per each strata of interest

Sumber: (Njie & Asimiran, 2014)

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data primer ini dilakukan dengan melakukan observasi secara langsung, diikuti wawancara agar informasi yang di dapat lebih jelas dan akurat dan di tambah dengan studi kepustakaan. Menurut Sugiono pada (Mustakim, 2016), pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan.

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan metode dalam pengumpulan data kualitatif yang dalam kegiatannya terjadi interaksi tanya jawab, sesuai dengan yang dikatakan oleh (Hofisi et. Al 2014) yang mengatakan wawancara

merupakan teknik yang biasa di gunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara paling umum melibatkan setidaknya dua orang – satu orang sebagai pewawancara dan satu orang sebagai narasumber. Dengan melakukan wawancara peneliti dapat memahami lebih mendalam tentang partisipan dalam menggambarkan suatu situasi dari fenomena atau kasus yang terjadi.

Tipe wawancara yang di pilih adalah wawancara tidak terstruktur jadi tidak terlalu kaku dan tidak terlalu bebas. Pewawancara sudah menyiapkan daftar pertanyaan panduan wawancara. Urutan pertanyaan dan pembahasan tidak harus sama seperti pada panduan, tergantung pada kebutuhan pada saat wawancara. Dalam wawancara dengan partisipan, penulis menanyakan hal yang terkait dengan apa yang partisipan tahu mengenai pengolahan data secara digital, dampak negatif dan positif dari pengolahan data secara digital.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif, sesuai dengan yang dikatakan oleh (Ulfatin 2014) yang mengatakan observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan.

Penulis melakukan pengamatan di perusahaan selama 5 bulan, pada saat melakukan praktik kerja lapangan. Penulis mengamati seluruh kejadian, perilaku dan kegiatan dari obyek yang dilihat yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mendokumentasikan kegiatan dari Pengolahan Data Gugus Tugas Pemenangan Caleg X yang berupa foto dan seluruh gambar-gambar objek penelitian serta bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Gugus Tugas Pemenangan Caleg X.

4. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh penulis untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik yang akan dibahas di penelitian. Sumber data informasi tersebut dapat diperoleh melalui buku-buku ilmiah, laporan penelitian ilmiah, karangan-karangan ilmiah, tesis dan sumber-sumber tertulis baik melalui media cetak atau elektronik. Dengan melakukan studi kepustakaan penulis dapat mendapatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

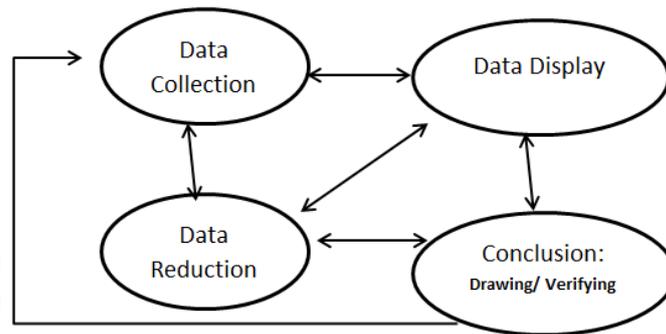
F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan bagian terpenting dari suatu penelitian. Keabsahan data terkait dengan sejauh mana data-data yang dikumpulkan melalui penelitian ini dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Ada tiga macam triangulasi, yaitu: (1) triangulasi sumber/informan, (2) triangulasi teknik pengumpulan data, dan (3) triangulasi waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan yang terkait satu sama lain. Penggunaan metode triangulasi ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas. Demikian dengan triangulasi teknik, penulis mengecek keabsahan data dengan membandingkan antara hasil wawancara dengan hasil observasi tempat penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman yang terdiri atas empat tahapan



Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis akan mengumpulkan data dengan terjun secara langsung di tempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan adalah data-data yang bersumber dari wawancara, observasi atau pengamatan, dan studi kepustakaan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah data yang diperoleh di lapangan kemudian ditulis oleh penulis dan berisi uraian atau laporan yang terperinci. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan, dan juga mempermudah penulis untuk mencari kembali data yang diperoleh bila data diperlukan.

Nantinya data yang diperoleh di lapangan diterjemahkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data dan laporan lapangan kemudian di reduksi, dirangkum dan memilah hal yang pokok,

memfokuskan hal yang penting kemudian dicari tema yang sesuai dengan penelitian.

3. *Display Data*

Data ditampilkan sesuai dengan aspek dan kategori dengan menyertakan kode kode sumber data. Penyajian data menggunakan bentuk teks naratif, yang tidak menutup kemungkinan penggunaan tabel atau gambar untuk mendukung penyajian. Sebagaimana halnya dengan reduksi data, penyajian data tidaklah terpisah dari analisis. Kegiatan dalam penyajian data ini juga merupakan bagian dari analisis.

4. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Dari keteraturan pola-pola, penjelasan, dan kategori dibuat kesimpulan untuk menjawab fokus permasalahan yang telah dibuat di awal penelitian ini. Kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis berada di lapangan.